STRATEGI PENGELOLAAN POSISI DUDUK ANAK DALAM MENGOPTIMALKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS IV SDIT BIAS CILACAP

Tias Wahyu Untari, Syarif Hidayat
STAI Terpadu Yogyakarta

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menempatkan siswa sebagai obyek penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang penataan posisi duduk siswa dalam upaya mengefektifkan pembelajaran dikelas, kejelasan penampaian materi serta memperoleh hasil pengelolaan kelas yang telah dilakukan guru di kelas IV SDIT BIAS Cilacap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penataan duduk siswa di dalam kelas IV yang tepat adalah model duduk tradisional, dan yang kurang baik adalah duduk model U karena keterbatasan tempat.

Kata Kunci: Posisi Duduk, Efektifitas Pembelajaran

Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi kehidupan rill adalah merupakan tujuan pendidikan. Tetapi dalam proses pembelajaran dalam kelas bagaimana siswa dapat menguasai dan memahami bahan ajar secara tuntas masih merupakan masalah yang sulit. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam satu kelas para siswa adalah merupakan makhluk sosial yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, biologis.

Dari perbedaan tersebut maka dapat menimbulkan beragamnya sikap anak didik di dalam kelas. Menjadi tugas guru bagaimana menjadikan keanekaragaman karakteristik siswa tersebut dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal itu merupakan tugas bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keterampilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya tertuang dalam penguasaan bahan ajar atau penggunaan metode pembelajaran, tetapi proses pembelajaran yang baik akan dipengaruhi pula oleh iklim belajar yang kondusif atau maksimal berkaitan dengan pengaturan orang (siswa) dan barang.

Pengaturan ruang kelas dapat mendorong rasa tanggung jawab murid. Jika ruang kelas menjadi tempat yang menyenangkan, yang membuat pengajar menjadi nyaman, yang membanggakan yang memungkinkan terjadinya hal-hal besar, maka murid akan senang belajar.⁵⁴

Banyak keluhan guru karena sukarnya mengelola kelas sehingga tujuan pembelajaran sukar untuk dicapai. Hal ini kiranya tidak perlu terjadi apabila ada usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan maksimal. Misalnya penataan ruang kelas

⁵⁴ Gene E. Hall, "Mengajar dengan senang" (Jakarta, PT Indeks: 2008) hal 498

berupa pengaturan/ penataan tempat duduk yang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

Berangkat dari penjelasan di atas, penulis mencoba mengetahui lebih jauh tentang manajemen pengelolaan posisi duduk anak dalam mengoptimalkan efektifitas pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas IV SD Islam Terpadu Bina Anak Sholeh Cilacap. Penulis tertarik melakukan penelitian di kelas IV di karenakan siswa siswi kelas IV yang tergolong cukup banyak sehingga guru perlu membuat strategi belajar agar apa yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat item soal yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut maka kiranya perlu bagi guru atau calon pengajar mengetahui dan memahami tentang pengelolaan kelas, salah satunya yaitu pengaturan ruangan kelas berupa penataan posisi duduk siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini apabila dilihat berdasarkan fungsinya yaitu, termasuk penelitian dasar. Penelitian dasar disebut juga dengan penelitian murni. Penelitian dasar adalah setiap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penelitian baru tanpa suatu tujuan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi pengelolaan posisi duduk pada anak dalam mengoptimalkan efektifitas pembelajaran di kelas. Apabila ditinjau berdasarkan metodenya, jenis penelitian dengan penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab - penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi.

Jika ditinjau berdasarkan sifat permasalahannya, yaitu penelitian kualitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa,

perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Ditinjau berdasarkan tempat dan latar, yaitu penelitian lapangan. Penelitian ini langsung dilaksanakan di lapangan. Biasanya penelitian ini dilakukan oleh ilmuwan social dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada dimasyarakat atau kelompok manusia tertentu dan obyek tertentu dan disini peneliti menggunakan penelitian lapangan sebagai obyek yang akan dilakukannya penelitian. Desain penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena - fenomena lainnya.

A. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian adalah siswa siswi kelas IV SD IT BIAS Cilacap

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah SD IT BIAS Cilacap yang beralamat di Jl. Masjid No 4 Cilacap. Waktu penelitian dilakukan 20 Maret 2017 samapai selesai akhir penelitian dan disesuaikan dengan jadwal akademik SD IT BIAS Cilacap.

C. Sampel dan Sumber Data

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu . pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti. Peneliti memilih ustadzah wali kelas karena wali kelas adalah orang yang sangat paham dan mengetahui secara menyeluruh tentang siswa siswa dikelasnya. Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan - bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dan dengan arah serta tujuan yang telah di tentukan. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan keefektifitasan belajar siswa menurut posisi duduk yang di atur guru. Obyek yang di wawancarai adalah wali kelas IV SD IT BIAS Cilacap.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini pernyataan yang diajukan kepada siswa mengenai posisi duduk yang telah di setting guru selama penelitian. Pengukuran angket ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Angket ini terdiri dari 20 item pernyataan mengenai pengelolaan posisi duduk siswa dalam mengoptimalkan pembelajaran. Jawaban setiap item instrument menggunakan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu: SB : Sangat Baik, B : Baik, C : Cukup , KB : Kurang Baik, TB : Tidak Baik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal - hal atau variable yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai keseharian guru dalam menjalankan perannya dalam mengelola kelas khususnya dalam menata posisi duduk siswa.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian mengacu pada variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan. Variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya yang selanjutnya di tentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi instrumen mengenai strategi pengelolaan posisi duduk pada anak dalam mengoptimalkan efektifitas pembelajaran di kelas IV SD IT BIAS Cilacap.

Kisi – kisi instrumen penelitian

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1.	Media pembelajaran yang digunakan menyenangkan	- Siswa belajar dengan senang	7
2.	Keindahan	- Guru mampu menata barang-barang di kelas dengan rapi	4
3.	Kenyamanan	- Siswa merasa nyaman ketika belajar dengan cahaya yang cukup - Suara guru terdengar jelas	5
4.	Keleluasaan pandangan	- Siswa mampu melihat tulisan/apa yang disampaikan guru dengan jelas - Siswa mampu menjangkau barang-barang di kelas dengan mudah	4

F. Analisis data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data dalam penelitian kualitatif dengan model penelitian Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Display data

Setelah mereduksi, selanjutnya ialah menyajikan data (display data). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti teks naratif, table, grafik, matriks, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dan dipahami. Penyajian data yang peneliti gunakan disini dalam bentuk uraian dari data-data yang telah didapat.

3. Analisis data secara kualitatif

Analisis data secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data hasil kebutuhan dan masukan dari hasil wawancara dan angket. Data kualitatif yang peneliti dapatkan dari hasil angket dan wawancara, kemudian dikualitatifkan berdasarkan penghitungan pedoman statistika. Dari hasil penghitungan statistika untuk memperoleh rata-rata tanggapan responden tersebut penulis konversi pedoman dari hasil rata-rata ($\bar{X}$) jawaban responden yang berupa nilai angka kemudian diubah ke deskripsi nilai rata-rata tersebut. Rumus mencari rata-rata ($\bar{X}$) :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i \cdot S_i}{\sum F_i}$$

Keterangan

F_i : Frekuensi jumlah responden yang menjawab pada skor tertentu

S_i : Skor / Nilai

$\sum$: Menunjukkan jumlah

Kriteria akhir dari aspek dalam tabel di atas diperoleh dari hasil konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 5 seperti yang diuraikan dibawah berikut ini:

*Konversi Data Kuantitatif ke
Data Kualitatif dengan Skala 5*

Data Kuantitatif	Rentang	Data Kualitatif
5	$X > X_i + 1,80 S_{bi}$	Sangat baik
4	$X_i + 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{bi}$	Baik
3	$X_i - 0,60 S_{bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{bi}$	Cukup
2	$X_i - 1,80 S_{bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{bi}$	Kurang
1	$X \leq X_i - 1,80 S_{bi}$	Sangat kurang

Keterangan:

$$Xi \text{ (Rerata Ideal)} = \frac{1}{2}(\text{skor mak ideal} + \text{skor min ideal})$$

$$Sbi \text{ (Simpangan baku ideal)} = \frac{1}{6}(\text{skor mak ideal} - \text{skor min ideal})$$

Berdasarkan rumus konversi data di atas, maka setelah didapatkan data-data kuantitatif, untuk mengubahnya ke dalam data kualitatif pada pengembangan ini diterapkan konversi sebagai berikut:

$$\text{Skor Mak} = 5$$

$$\text{Skor Min} = 1$$

$$Xi = \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

$$Sbi = \frac{1}{6} (5-1)$$

$$= 0,6$$

$$\text{Skala 5} = X > 3 + (1,8 \times 0,6)$$

$$= X > 3 + 1,08$$

$$= X > 4,08$$

$$\text{Skala 4} = 3 + (0,6 \times 0,6) < X \leq 4,08$$

$$= 3 + 0,36 < X \leq 4,08$$

$$= 3,36 < X \leq 4,08$$

$$\text{Skala 3} = 3 - 0,36 < X \leq 3,36$$

$$= 2,64 < X \leq 3,36$$

$$\text{Skala 2} = 3 - (1,8 \times 0,6) < X \leq 2,64$$

$$= 3 - 1,08 < X \leq 2,64$$

$$= 1,92 < X \leq 2,64$$

$$\text{Skala 1} = X \leq 1,92$$

Atas dasar perhitungan di atas maka konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 tersebut dapat disederhanakan sebagai berikut:

*Pedoman Hasil Konversi
Data Kuantitatif ke Data Kualitatif*

Skor	Rentang	Kriteria
5	$X > 4,08$	Sangat baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \leq 1,92$	Sangat kurang

Selanjutnya dengan berpedoman tabel hasil konversi di atas, seluruh data kuantitatif skala 5 dikonversi ke dalam data kualitatif untuk menentukan kriteria akhir dari masing-masing aspek.

Hasil Penelitian

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi.

1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yaitu mengenai bagaimana peran guru SD dalam meningkatkan keefektifitasan belajar dikelas melalui berbagai jenis penataan tempat duduk siswa .Wawancara disusun berdasarkan pokok penelitian yang di teliti yaitu mengenai gambaran pengelolaan kelas berdasarkan penataan duduk siswa serta hasil pengelolaan kelas menurut penataan posisi duduk yang dilakukan guru.

2. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi yaitu mengenai profil dari sekolah mulai dari latar belakang sekolah, visi misi sekolah, lokasi dan kondisi fisik SDIT BIAS Cilacap. Selain dokumentasi berupa data tersebut, peneliti juga mengambil beberapa foto-foto saat KBM di sekolah dan lingkungan sekolah. Dokumentasi ini dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian yang berhubungan dengan penataan duduk siswa dalam meningkatkan keefektifitasan belajar siswa di SD BIAS Cilacap.

*Tanggapan siswa
berdasarkan angket Penataan duduk siswa model U*

ITEM	KRITERIA				
	SB	B	C	K	TB
1.	18	16	2	0	0
2.	14	11	7	2	2
3.	17	12	5	2	0
4.	16	10	7	3	0
5.	9	14	9	4	0
6.	11	15	8	2	0
7.	13	14	9	0	0
8.	2	7	20	7	0
9.	6	17	9	4	0
10.	5	14	14	3	0
11.	9	8	12	5	2
12.	4	17	11	2	2
13.	11	16	9	0	0

14.	16	12	4	4	0
15.	11	16	6	3	0
16.	14	10	9	3	0
17.	11	10	7	6	2
18.	9	9	10	7	1
19.	7	22	5	2	0
20.	12	14	10	0	0
JUMLAH (Σ)	215	274	173	59	9
Jumlah = $\Sigma (Si.Fi)$	2817				
rerata kriteria skala	3,85				
kriteria akhir	Baik				

1. Media Pembelajaran yang Digunakan Menyenangkan

Media pembelajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pembelajaran yang digunakan.

*Tanggapan siswa
Mengenai media pembelajaran yang digunakan guru
Pada penataan duduk model U*

no	Indicator	frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kenyamanan belajar	14	11	7	2	2
2	peraga yang digunakan menyenangkan	17	12	5	2	0
3	kursi yang digunakan	6	17	9	4	0
4	meja yang digunakan	5	14	14	3	0
5	lingkungan sekitar kelas	9	8	12	5	2
6	kenyamanan duduk saat pelajaran berlangsung	11	16	9	0	0
7	keterlihatan pandangan antar teman	14	10	9	3	0
Σ Skala Penilaian		76	88	65	19	5
Total Penilaian (TP) = $\Sigma (f.Si)$		989				
Rerata skala		3,9				
Kriteria Media pembelajaran yang digunakan guru		Baik				

*Tanggapan siswa
mengenai keindahan pada penataan duduk model U*

no	indikator	frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Kebersihan dan kerapihan kelas	2	7	20	7	0
2	kondisi meja yang digunakan	11	10	7	6	2
3	kondisi kursi yang digunakan	9	9	10	7	1
4	jarak papan tulis dengan duduk siswa	12	14	10	0	0
Σ Skala Penilaian		34	40	47	20	3
Total Penilaian (TP) = $\Sigma (f.Si)$		514				
Rerata skala		3,52				
Kriteria Media pembelajaran yang digunakan guru		Baik				

Tanggapan responden tentang angket keindahan yaitu : 3,52. Data diatas menunjukkan bahwa menurut responden keindahan di SD BIAS sudah baik. Karena dalam pelaksanaannya, guru serta siswa mampu menjaga kebersihan dan kerapihan kelas serta menggunakan sarana pembelajaran yang baik.

*Tanggapan siswa
Menegenai kenyamanan pada penataan duduk model u*

no	indikator	frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kejelasan suara guru saat menyampaikan materi	18	16	2	0	0
2	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena jendela kelas	16	10	7	3	0
3	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena ventilasi cukup	9	14	9	4	0
4	cahaya yang masuk ke dalam kelas	13	14	9	0	0
5	kemampuan guru dalam mengawasi siswa didalam kelas	11	16	6	3	0
Σ Skala Penilaian		67	70	33	10	0
Total Penilaian (TP) = Σ (F.Si)		734				
Rerata skala		4,07				
Kriteria Media pembelajaran yang digunakan guru		Baik				

Dari data diatas menunjukan bahwa tanggapan responden tentang kenyamanan di sekolah yaitu rata-rata 4,07. Data ini menunjukan bahwa menurut responden kenyamanan belajar dengan posisi duduk model U sudah baik. Penyampaian guru saat pembelajaran serta aspek pendukung seperti udara dan cahaya yang masuk kedalam kelas membuat guru mampu mengawasi siswa serta memperhatikan siswa dengan baik.

*Tanggapan siswa
Menegenai keleluasaan pandangan*

no	indikator	frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Ketika membaca buku dan tulisan didalam kelas	11	15	8	2	0
2	keleluasaan mengambil barang dikelas	4	17	11	2	2
3	pandangan saat melihat kearah papan tuli saat guru menulis	16	12	4	4	0
4	tingkat konsentrasi saat pelajaran berlangsung	7	22	5	2	0
Σ Skala Penilaian		38	66	28	10	2
Total Penilaian (TP) = Σ (F.Si)		560				
Rerata skala		3,9				
Kriteria Media pembelajaran yang digunakan guru		Baik				

Data diatas menunjukan bahawa tanggapan responden tentang keleluasaan pandangan pada penataan duduk siswa model U yaitu rata-rata 3,9. Data ini menunjukan bahwa menurut responden keleluasaan pandangan saat duduk model U pada siswa sudah baik. Dalam penataan

duduk model U menunjukkan bahwa untuk membaca buku di dalam kelas, mengambil barang serta melihat kepapan tulis dapat meningkatkan konsentrasi saat pelajaran berlangsung.

*Tanggapan siswa
berdasarkan angket penataan duduk siswa
Model duduk berhadapan*

ITEM	KRITERIA				
	SB	B	C	K	TB
1	14	15	4	3	0
2	12	17	4	3	0
3	6	15	15	0	0
4	10	10	12	4	0
5	6	15	10	5	0
6	10	15	8	3	0
7	13	11	12	0	0
8	3	12	12	9	0
9	8	11	12	5	0
10	7	13	11	5	0
11	5	6	15	7	3
12	6	18	10	1	1
13	10	12	14	0	0
14	12	13	6	4	1
15	10	13	13	0	0
16	12	14	6	4	0
17	7	13	10	6	0
18	7	12	11	6	0
19	10	16	5	5	0
20	10	10	10	6	0
Jumlah (Σ)	178	261	200	76	5
Jumlah = Σ (Si.Fi)	2691				
rerata kriteria skala	3,7				
kriteria akhir	Baik				

Tanggapan siswa
Mengenai media pembelajaran yang digunakan guru

no	Indicator	frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kenyamanan belajar	12	17	4	3	0
2	peraga yang digunakan menyenangkan	6	15	15	0	0
3	kursi yang digunakan	8	11	12	5	0
4	meja yang digunakan	7	13	11	5	0
5	lingkungan sekitar kelas	5	6	15	7	3
6	kenyamanan duduk saat pelajaran berlangsung	10	12	14	0	0
7	keterlihatan pandangan antar teman	12	14	6	2	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (F_i.S_i)$		958				
Rerata skala		3,8				
Kriteria Media pembelajaran yang digunakan guru		baik				

Tanggapan responden tentang media pembelajaran pada duduk berhadapan yaitu rata-rata: 3,8. Data diatas menunjukan bahwa menurut responden media pembelajaran yang digunakan saat guru menata kelas model berhadapan sudah baik karena didukung dengan kenyamanan belajar dengan peraga yang digunakan serta kursi dan meja serta lingkungan sekitar kelas yang cukup baik.

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Kebersihan dan kerapihan kelas	3	12	12	9	0
2	kondisi meja yang digunakan	7	13	10	6	0
3	kondisi kursi yang digunakan	7	12	11	6	0
4	jarak papan tulis dengan duduk siswa	10	10	10	6	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (F_i.S_i)$		506				
Rerata skala		3,51				
Kriteria keindahan		Baik				

Sumber: Angket siswa tentang kendahan pada penataan duduk model berhadapan.

Data diatas menunjukan bahwa tanggapan responden tentang keindahan sudah baik, yaitu dengan rata-rata 3,51. Karena anak-anak dapat menjaga kebersihan dan kerapihan kelas. Hal ini menunjukan siswa mampu menjaga keindahan ruang belajar mereka di sertai dengan meja dan kursi yang nyaman sehingga mereka mampu belajar dengan nyaman.

Tanggapan siswa
Mengenai Kenyamanan pada penataan duduk model berhadapan

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kejelasan suara guru saat menyampaikan materi	14	15	4	3	0
2	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena jendela kelas	10	10	12	4	0
3	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena ventilasi cukup	6	15	10	5	0
4	cahaya yang masuk ke dalam kelas	13	11	12	0	0
5	kemampuan guru dalam mengawasi siswa didalam kelas	10	13	13	0	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		698				
Rerata skala		3,87				
Kriteria kenyamanan		baik				

Tabel diatas menunjukan bahwa tanggapan responden tentang kenyamanan belajar dikelas sudah baik, yaitu dengan rata-rata 3,87. Guru menyampaikan materi dengan jelas saat kegiatan belajar mengajar. Di fasilitasi dengan udara segar yang masuk ke dalam kelas melalui jendela dan ventilasi yang cukup serta cahaya yang masuk ke dalam kelas. Dengan begitu mempermudah guru dalam mengawasi siswa ketika didalam kelas.

Tanggapan siswa
mengenai keleluasaan pandangan pada penataan duduk model berhadapan

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Ketika membaca buku dan tulisan didalam kelas	10	15	8	3	0
2	keleluasaan mengambil barang dikelas	6	18	10	1	1
3	pandangan saat melihat kearah papan tuli saat guru menulis	12	13	6	4	1
4	tingkat konsentrasi saat pelajaran berlangsung	10	16	5	5	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		553				
Rerata skala		3,84				
Kriteria akhir keleluasaan pandngan		Baik				

Table di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang keleluasan pandangan pada model duduk berhadapan sudah baik, yaitu dengan rata-rata 3,84 . siswa dapat membaca tulisan dalam buku serta mudah bagi siswa mengambil barang yang diperlukan. Siswa juga mampu konsentrasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

ITEM	KRITERIA				
	SB	B	C	K	TB
1	19	13	4	0	0
2	12	15	9	0	0
3	13	14	9	0	0
4	6	16	14	0	0
5	6	13	16	1	0
6	12	19	5	0	0
7	12	9	12	1	2
8	3	14	10	9	0
9	5	13	13	5	0
10	5	14	12	5	0
11	8	10	9	5	4
12	7	14	9	1	5
13	11	16	5	4	0
14	12	12	6	6	0
15	13	10	9	4	0
16	12	9	12	0	3
17	8	12	12	4	0
18	8	10	13	5	0
19	12	18	5	1	0
20	14	14	7	1	0
Total	198	265	191	52	14
Jumlah = $\sum (Si.Fi)$	2741				
rerata kriteria skala	3,8				
kriteria akhir	Baik				

*Tanggapan siswa
Mengenai media pembelajaran yang digunakan guru
Pada penataan model duduk tradisional*

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kenyamanan belajar	12	15	9	0	0
2	peraga yang digunakan menyenangkan	13	14	9	0	0
3	kursi yang digunakan	5	13	13	5	0
4	meja yang digunakan	5	14	12	5	0
5	lingkungan sekitar kelas	0	10	9	5	4
6	kenyamanan duduk saat pelajaran berlangsung	11	16	5	4	0
7	keterlihatan pandangan antar teman	12	9	12	0	3
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		906				
Rerata skala		3,71				
Kriteria Media pembelajaran yang digunakan guru		Baik				

Sumber : angket siswa poin C duduk model tradisional

Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan guru yaitu rata-rata: 3,71. Data diatas menunjukkan bahwa menurut responden media pembelajaran yang digunakan guru sudah baik. Karena dalam pelaksanaannya guru menggunakan peraga yang menyenangkan, sarana dan prsarana yang baik, seperti kursi dan meja serta lingkungan yang menyenangkan membuat siswa nyaman saat belajar.

*Tanggapan siswa Mengenai Keindahan
pada penataan model duduk tradisional*

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Kebersihan dan kerapihan kelas	3	14	10	9	0
2	kondisi meja yang digunakan	8	12	12	4	0
3	kondisi kursi yang digunakan	8	10	13	5	0
4	jarak papan tulis dengan duduk siswa	14	14	7	1	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		529				
Rerata skala		3,67				
Kriteria akhir keindahan		Baik				

Sumber : angket siswa poin C duduk model tradisional

Data diatas menunjukan bahwa menurut responden keindahan di kelas sudah baik, yaitu mendapat rata-rata 3,67. Karena kebersihan kelas selalu terjaga serta siswa mampu menjaga kondisi meja dan kursi tetap baik. Sehingga dengan penataan yang tertata mebuat jarak papan tulis dengan duduk siswa menjadi ideal.

Tanggapan siswa Mengenai Kenyamanan
pada penataan model duduk tradisional

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kejelasan suara guru saat menyampaikan materi	19	13	4	0	0
2	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena jendela kelas	6	16	14	0	0
3	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena ventilasi cukup	6	13	16	1	0
4	cahaya yang masuk ke dalam kelas	12	9	12	1	2
5	kemampuan guru dalam mengawasi siswa didalam kelas	13	10	9	4	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		643				
Rerata skala		4,01				
Kriteria akhir kenyamanan		Baik				

Sumber: angket siswa poin C penataan duduk model tradisional

Data diatas menunjukan bahwa tanggapan responden tentang kenyamanan dikelas saat guru menata kelas dengan model duduk tradisoinal dengan rata-rata 4,01 . peran guru dalam mengkondisikan kelas supaya menyenangkan sudah baik.

Setiap hari guru membiasakan membuka jendela supaya udara segar serta cahaya dapat masuk ke dalam kelas, hal tersebut membuat guru mudah dalam mengawasi siswa dalam kelas. Siswa juga dengan mudah mendengarkan kejelasan suara guru saat menyampaikan materi.

Tanggapan siswa
Mengenai keluasaan pandangan pada penataan model untuktanggapan siswa

No.	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Ketika membaca buku dan tulisan didalam kelas	12	19	5	0	0

2	keleluasaan mengambil barang dikelas	7	14	9	1	5
3	pandangan saat melihat kearah papan tulis saat guru menulis	12	12	6	6	0
4	tingkat konsentrasi saat pelajaran berlangsung	12	18	5	1	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		563				
Rerata skala		3,9				
Kriteria akhir keleluasaan pandangan		baik				

Sumber: angket siswa poin C pada penataan duduk model tradisional

Tabel tentang tanggapan responden dalam aspek keleluasaan pandangan pada penataan duduk model tradisional memiliki rata-rata 3,9. Berdasarkan kriteria diatas upaya yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan belajar menurut responden sudah baik. Apabila siswa membaca buku, mengambil barang dikelas serta memandag papan tulis saat guru menulis mampu meningkatkan konsentrasi.

*Tanggapan siswa berdasarkan angket
penataan duduk siswa model corak tim*

ITEM	KRITERIA				
	SB	B	C	K	TB
1	16	14	5	1	0
2	12	10	11	3	0
3	18	9	8	1	0
4	13	13	7	3	0
5	6	15	12	3	0
6	12	15	7	1	1
7	14	11	11	0	0
8	2	8	14	7	5
9	9	13	10	4	0
10	7	11	9	9	0
11	5	9	12	7	3
12	9	16	7	4	0
13	12	13	7	4	0
14	7	11	8	7	3
15	11	13	8	4	0

16	10	18	6	2	0
17	11	10	9	6	0
18	11	11	10	4	0
19	10	14	7	2	3
20	11	12	7	4	2
JUMLAH	206	246	175	76	17
Jumlah = $\sum (Si.Fi)$	2708				
rerata kriteria skala	3,76				
kriteria akhir	Baik				

Tanggapan siswa Mengenai media pembelajaran yang digunakan guru pada penataan model duduk corak tim

No	Indikator	frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kenyamanan belajar	12	10	11	3	0
2	peraga yang digunakan menyenangkan	18	9	8	1	0
3	kursi yang digunakan	9	13	10	4	0
4	meja yang digunakan	7	11	9	9	0
5	lingkungan sekitar kelas	5	9	12	7	0
6	kenyamanan duduk saat pelajaran berlangsung	12	13	7	4	0
7	keterlihatan pandangan antar teman	10	18	6	2	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		946				
Rerata skala		3,79				
Kriteria Media pembelajaran yang digunakan guru		Baik				

Data di atas menunjukan bahwa tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan guru sudah baik, yaitu dengan rata-rata : 3,79. Dimana peraga yang meneyenangkan mendapatkan poin paling tinggi diantara item yang lain. Sebab peraga adalah alat belajar yang dapat menunjang kesuksesan pencapaian materi dari guru pada siswa. Di samping itu juga ditambah kenyamanan belajar dengan adanya meja dan kursi yang nyaman sehingga saat duudk siswa tidak mudah lelah karena mereka duduk dengan nyaman.

Tanggapan siswa Mengenai Keindahan

pada penataan model duduk corak tim

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Kebersihan dan kerapihan kelas	2	8	14	7	5
2	kondisi meja yang digunakan	11	10	9	6	0
3	kondisi kursi yang digunakan	11	11	10	4	0
4	jarak papan tulis dengan duduk siswa	11	12	7	4	2
Total Penilaian (TP) = $\sum (F_i.S_i)$		508				
Rerata skala		3,52				
Kriteria keindahan		sangat baik				

Sumber: angket siswa poin D tentang penataan duduk model corak tim

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang keindahan pada model duduk corak tim yaitu rata-rata : 3,52 . Menurut responden keindahan pada penataan duduk model corak tim sudah baik. Hal itu ditunjukkan pada sarana dan prsarana yang digunakan di kelas masih baik, yaitu kondisi meja dan kursi yang digunakan anak-anak, serta kebersihan dan kerapihan kelas membuat kelas menjadi indah karena tertata dengan baik. Guru juga mempertimbangkan jarak papan tulis dengan duduk siswa supaya siswa nyaman belajar dikelas.

*Tanggapan siswa Mengenai Kenyamanan
pada penataan model duduk corak tim*

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	kejelasan suara guru saat menyampaikan materi	16	14	5	1	0
2	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena jendela kelas	13	13	7	3	0
3	udara segar yang masuk ke dalam kelas karena ventilasi cukup	6	15	12	3	0
4	cahaya yang masuk ke dalam kelas	14	11	11	0	0
5	kemampuan guru dalam mengawasi siswa didalam kelas	11	13	8	4	0
Total Penilaian (TP) = $\sum (F_i.S_i)$		707				
Rerata skala		4,01				
Kriteria Kenyamanan		Baik				

Table diatas menunjukan bahwa tanggapan responden tentang kenyamanan belajar pada duduk model corak tim sudah baik yaitu dengan

rata-rata : 7,07. Udara segar yang masuk lewat jendela dan ventilasi membuat belajar siswa menjadi semangat karena kebutuhan akan oksigen tercukupi. Disamping itu pencahayaan dalam kelas yang baik memudahkan siswa dapat melihat apa yang ada didalam kelas termasuk juga untuk memudahkan guru dalam mengawasi siswa di dalam kelas.

*Tanggapan siswa Mengenai keleluasaan pandangan
pada penataan model duduk corak tim*

No	Indikator	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Ketika membaca buku dan tulisan didalam kelas	12	15	7	1	1
2	Keleluasaan mengambil barang dikelas	9	16	7	4	0
3	Pandangan saat melihat kearah papan tuli saat guru menulis	7	11	8	7	3
4	tingkat konsentrasi saat pelajaran berlangsung	10	14	7	2	3
Total Penilaian (TP) = $\sum (Fi.Si)$		536				
Rerata skala		3,72				
Kriteria Keleluasaan pandangan		Baik				

Sumber : angket siswa poin D tentang penataan duduk siswa model corak tim mengenai keleluasaan pandangan

Tanggapan responden tentang keleluasaan pandangan yaitu rata-rata: 3,72. Data diatas menunjukan bahwa menurut responden penataan duduk model corak tim sudah baik. Karena dalam pelaksanaannya, penataan tersebut memudahkan siswa dalam membaca tulisan didalam kelas, selain itu juga mampu mengambil barang dikelas dengan mudah. Hal tersebut mampu membuat siswa menjadi konsentrasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Analisis

Dari hasil pembagian angket yang dilakukan guru pada siswa dapat dianalisa sebagai berikut:

Pada penataan model U aspek media pembelajaran yang dilakukan gur mendapatka rerata skala 3,9, pada aspek keindahan mendapatkan rerata skala 3,56, pada aspek kenyamanan mendapatkan rerata skala 4,07, dan aspek kelaluasaan pandangan mendapatkan rerata skala 3,9. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk penataan kursi model U mendapatkan rerata 3,85

Pada penataan model berhadapan aspek media pembelajaran yang dilakukan guru mendapatkan rerata skala 3,8, pada aspek keindahan mendapatkan rerta skala 3,51, pada aspek kenyamanan mendapatkan rerata skala 3,87 dan aspek keleuasaan pandngan mendapatkan rerata skala 3,84.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk penataan kursi model berhadapan mendapatkan rerata 3,75.

Pada penataan model tradisional aspek media pembelajaran yang dilakukan guru mendapatkan rerata skala 3,71, pada aspek keindahan mendapatkan rerata skala 3,67 pada aspek kenyamanan mendapatkan rerata skala 4,01 dan aspek keleluasaan pandangan mendapatkan rerata skala 3,9. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk penataan kursi model tradisional mendapatkan rerata 3,82

Pada penataan model corak tim aspek media pembelajaran yang dilakukan guru mendapatkan rerata skala 3,11 pada aspek keindahan mendapatkan rerata skala 4,46 pada aspek kenyamanan mendapatkan rerata skala 4,01 dan aspek keleluasaan pandangan mendapatkan rerata skala 3,85. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk penataan kursi model corak tim mendapatkan rerata 3,85.

Maka dari hasil rerata diatas dapat diketahui bahwa penataan duduk siswa yang tepat untuk diterapkan didalam kelas IV SDIT BIAS Cilacap adalah duduk model duduk U dan corak tim.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Di dalam pelaksanaannya kelas IV sudah melakukan penataan tempat duduk siswa yang bervariasi. Secara berkala tiap 2 minggu sekali penataan kursi siswa di rubah posisi nya. Ustadzah melakukan penataan duduk siswa berdasarkan materi yang disampaikan dan kondisi anak dalam kelas. Dan kemudian penulis melakukan penelitian pada kelas IV SDIT BIAS Cilacap tentang penataan duduk siswa model U, Berhadapan, tradisional, dan model corak tim melalui angket yang telah dibagikan pada siswa.
2. Dari hasil penghitungan rerata pada tiap model menghasilkan bahwa nilai rerata akhir pada model U mendapatkan rerata 3,85. Untuk model berhadapan mendapatkan rerata akhir 3,75. Untuk model tradisional mendapatkan nilai rerata akhir 3,82. Dan model corak Tim mendapatkan nilai rerata akhir 3,85. Dari hasil diatas maka penataan duduk siswa di dalam kelas IV yang tepat adalah model duduk U dan corak tim, dan yang kurang baik adalah duduk model berhadapan karena berpotensi anak-anak untuk bercerita dan kurang memperhatikan ustadzah.

Daftar Pustaka

- Gene E. Hall. Mengajar dengan senang (Jakarta,PT Indeks,2008)
Abdul Majid S.Ag.M.Pd, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru (Bandung: 2012)
Prof Dr Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Bandung:Alfabeta,2013)
Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2009)
Azwar . Saiful, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998)
Harsanto, Radon, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007)
Sukmadinata. Nana Syaodih, Metode Penelitan Pendidikan, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012)